



PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM TRIBINA DI KAMPUNG KB MAPAN DESA SUNGAI DURAIT TENGAH KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Rajimah¹, Ramona Handayani², Selamat Riadi³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: rajimahjimah9@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program. Partisipasi masyarakat pada Program Tribina di Kampung KB Mapan desa Sungai Durait Tengah belum sepenuhnya optimal karena beberapa faktor yang dapat dilihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan informasi kepada masyarakat lain, kurangnya kehadiran masyarakat yang menjadi sasaran, kurangnya umpan balik oleh masyarakat dan masih ada pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Efektivitas Program dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Tribina di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan sebanyak 87, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan SPSS 30 for windows. Hasil dari penelitian ini yaitu Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Program Tribina di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah dengan hasil yang diperoleh dari uji t dan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} (3,396) > T_{tabel} (1,666) dan sig. 0.001 < 0,05. dari uji R Square medapatkan hasil bahwa pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program tribina sebesar 11,9%. Dari penelitian ini sebaiknya masyarakat dan petugas saling bekerjasama agar program Tribina yang ada di Desa Sungai Durait Tengah dapat di rasakan oleh seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Efektivitas Program

ABSTRACT

Community participation is one of the factors that influences program effectiveness. Community participation in the Tribina Program in Kampung KB Mapan, Sungai Durait Tengah village has not been fully optimal due to several factors which can be seen from the lack of community participation in providing information to other communities, the lack of presence of the target community, the lack of feedback from the community and the still existence of early marriages. This research aims to find out whether Community Participation has an influence on Program Effectiveness and to find out how much influence Community Participation has on the Effectiveness of the Tribina Program in KB Mapan Village, Sungai Durait Tengah Village. The research method uses quantitative methods, the sample used was 87, data collection techniques used were through questionnaires, observation and documentation. Data analysis using SPSS 30 for Windows. The results of this research are that community participation has an influence on the effectiveness of the Tribina Program in KB Mapan Village, Sungai Durait Tengah Village with the results obtained from the t test and simple linear regression analysis showing that the value of T_{count} (3.396) > T_{table} (1.666) and sig. 0.001 < 0.05. The R Square test showed that the effect of community participation on the effectiveness of the Tribina program was 11.9%. From this research, it is best for the community and officers to work together so that the Tribina program in Sungai Durait Tengah Village can be enjoyed by the entire community.

Keywords: Community Participation, Program Effectiveness

PENDAHULUAN

Terdapat 68.521 Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di seluruh Indonesia pada tahun 2024, menurut data statistik dari situs resmi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

(BKKBN). Dari jumlah tersebut, 2.012 di antaranya berada di Provinsi Kalimantan Selatan, 219 di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan 23 di Kabupaten Babirik.

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) menawarkan program yang disebut Program Tribina, yang dibagi menjadi tiga Bina: Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL). Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kepedulian keluarga terhadap kesejahteraan lansia dan membantu mereka mewujudkan masa tua yang produktif, serta membina tumbuh kembang anak dan remaja dari segi fisik, motorik, dan kecerdasan emosional.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga merupakan dasar hukum yang melandasi program Tribina. Salah satu tujuan utama dari Program Tribina adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membangun keluarga yang kuat dan tangguh. Pada saat yang sama, terdapat tujuan, manfaat, dan target program yang spesifik yang terkait dengan Program Tiga Bina.

Program Tiga Bina didefinisikan sebagai berikut: Bina Keluarga Balita (disingkat BKB) adalah sebuah inisiatif yang dilakukan oleh beberapa individu atau organisasi untuk meningkatkan kesadaran di antara para orang tua tentang pentingnya mewariskan kemampuan mengasuh anak kepada anak-anak mereka.

Keluarga yang memiliki anak remaja dapat mengambil manfaat dari sosialisasi dan konseling yang ditawarkan oleh petugas program Bina Keluarga Remaja (BKR). Dengan berpartisipasi dalam acara ini, para orang tua akan lebih siap untuk mendukung anak-anak remaja mereka dalam menghadapi masa pubertas. Peserta acara ini harus berusia antara 10 hingga 24 tahun.

Bina Keluarga Lansia (BKL) adalah program yang membantu para lansia untuk mempertahankan kesehatan yang prima dengan menempatkan mereka di panti jompo dengan lansia lainnya atau dengan membantu para lansia itu sendiri. Misi Bina Keluarga Lansia (BKL) adalah untuk membekali anggota keluarga yang sudah menikah dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berperan aktif dalam perawatan, pemeliharaan, dan pemberdayaan lansia, dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan mereka melalui pelaksanaan program psikologis, fisik, dan agama serta penyediaan persiapan yang diperlukan.

Program pemerintah, seperti program Tribina, harus berdampak pada masyarakat secara keseluruhan; anggota masyarakat harus dapat membentuk program sesuai dengan keinginan mereka. Keberhasilan suatu program tergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah tingkat keterlibatan masyarakat. Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan (Pidarta dalam Hutagalung, Simon Sumanjoyo, 2022: 9). Partisipasi dalam pengertian ini tidak hanya mencakup aspek mental tetapi juga aspek emosional dan fisik dari kemampuan individu atau kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas yang ada, serta kapasitas mereka untuk mendukung tujuan yang telah dicapai dan ikut bertanggung jawab atas kewajibannya. Partisipasi menurut Verhangen dalam Aprillia Theresia, dkk. (2015:197), merupakan jenis interaksi dan komunikasi yang unik yang dapat dikategorikan ke dalam tiga bagian yaitu wewenang, tanggung jawab, dan manfaat. Menurut definisi efektivitas program menurut Makmur (dalam Najidah, Nurul dan Lestari, Hesti, 2019), sebuah program kegiatan dikatakan efektif jika menunjukkan adanya korelasi antara harapan dan hasil yang dicapai. Korelasi ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara harapan, pelaksanaan program, dan hasil yang dicapai.

Pada peresmian Kampung KB Mapan 2016, hadir Bupati Hulu Sungai Utara, Inspektur BKKBN Pusat, dan jajaran BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan. Desa yang diresmikan terletak di Kecamatan Babirik dan diberi nama Sungai Durait Tengah. Di Kecamatan Babirik, Desa Sungai Durait Tengah menjadi percontohan sekaligus pemukiman awal bagi Kampung KB Mapan yang

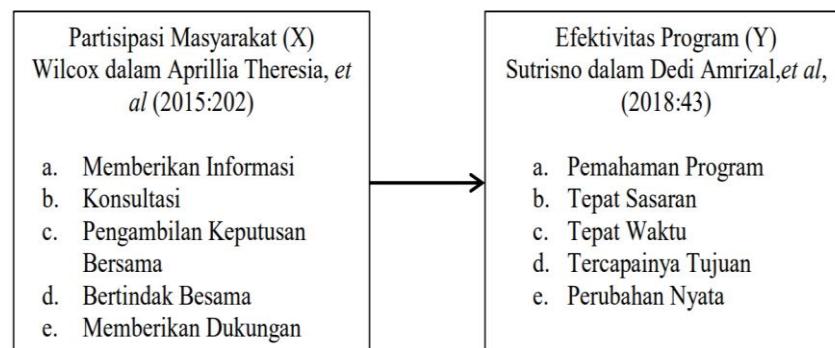
berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa Sungai Durait Tengah, Kecamatan Babirik dipilih sebagai desa pertama dan percontohan di Kabupaten Hulu Sungai Utara karena tingkat kesejahteraan dan partisipasi dalam Program Keluarga Berencana yang masih rendah, serta tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Keterlibatan masyarakat yang kuat dan kolaborasi antara petugas Program Tribina, pemerintah daerah, dan masyarakat umum sangat diperlukan agar program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Sungai Durait Tengah, Kecamatan Babirik memiliki kepadatan penduduk sebesar 2.498 jiwa pada tahun 2023 dan 2.551 jiwa pada tahun 2024, dengan enam rukun tetangga (RT) di wilayah tersebut. Di Desa Sungai Durait Tengah, Kecamatan Babirik, jumlah penduduknya sangat banyak, sehingga menyulitkan petugas yang menjalankan program Tribina untuk membuat semua orang merasa memiliki. Akibatnya, ada banyak masalah dengan partisipasi masyarakat, seperti berikut ini: petugas yang menjalankan program tidak memberi tahu masyarakat apa yang akan dilakukan atau mengapa, dan anggota masyarakat yang ingin mereka jangkau tidak muncul atau memberikan umpan balik ketika program sedang berjalan. Isu-isu tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara keterlibatan masyarakat dan keberhasilan program. Penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Ansyari Mone, dan Nuryanti Mustari yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budidaya Jamur Tiram di Desa Janetaesa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros,” juga memberikan dorongan untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai” dan “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan di Dusun Sarimadu Kecamatan Tulehu,” masing-masing dilakukan oleh Maya Nova Sari Tuarita dan Jean Rosalina Asthenu serta Rizka Amaliah dan Robinson Sembiring.

Dari pernyataan di atas penulis tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Tribina di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

METODE

Penelitian asosiatif kuantitatif adalah metodologi yang digunakan. Sebanyak delapan puluh tujuh orang disurvei untuk penelitian ini. Observasi, kuesioner (dengan skala Likert), dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teori partisipasi masyarakat, atau variabel X, berasal dari teori Wilcox dalam Aprillia Therisia dkk. (2015: 202) dan mencakup sub-variabel berikut: memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama, dan memberikan dukungan. Teori-teori ini membantu untuk menetapkan tingkat pengaruh dan ukuran pengaruh dalam penelitian ini. Pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata adalah sub-variabel yang membentuk teori efektivitas program, atau variabel Y, yang dipinjam dari teori Sutrisno dalam Dedi Amrizal dkk. (2018: 43). Kami menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik untuk normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas serta uji hipotesis untuk regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk data kami. Aplikasi SPSS 30 for Windows memfasilitasi proses analisis data. Berikut adalah kerangka pemikiran yang digunakan:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran**PEMBAHASAN**

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	35 Orang	40,2%
2.	Perempuan	52 Orang	59,8%
	Total	87 Orang	100%

Data pada tabel di atas dengan jelas menunjukkan bahwa wanita menyumbang 59,8% dari sifat-sifat berbasis gender.

2. Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	SD	22 Orang	25,3%
2.	SMP	24 Orang	27,6%
3.	SMA	28 Orang	32,2%
4.	SMK	3 Orang	3,4%
5.	S1	10 Orang	11,5%
	Total	87 Orang	100%

Menurut data pada tabel, 32,2% orang yang disurvei telah menyelesaikan sekolah menengah atas.

Temuan penelitian ini diperoleh dari uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linieritas; sedangkan uji hipotesis meliputi uji-t, koefisien determinasi (R^2), dan analisis regresi linier sederhana. Analisis data dan pengujian hipotesis memberikan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Sig.	α	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X) Wilcox dalam Aprilia Theresia, <i>et al</i> (2015:202)	1	< 0,001	0,05	Valid
	2	< 0,001	0,05	Valid
	3	< 0,001	0,05	Valid
	4	< 0,001	0,05	Valid
	5	< 0,001	0,05	Valid
	6	< 0,001	0,05	Valid
	7	< 0,001	0,05	Valid
	8	0,010	0,05	Valid
	9	< 0,001	0,05	Valid
	10	< 0,001	0,05	Valid
Efektivitas Program (Y) Sutrisno dalam Dedi Amrizal, <i>et al</i> , (2018:43)	1	0,004	0,05	Valid
	2	< 0,001	0,05	Valid
	3	< 0,001	0,05	Valid
	4	< 0,001	0,05	Valid
	5	< 0,001	0,05	Valid
	6	< 0,001	0,05	Valid
	7	< 0,001	0,05	Valid
	8	< 0,001	0,05	Valid
	9	< 0,001	0,05	Valid
	10	0,010	0,05	Valid

Menurut kriteria pengambilan keputusan, suatu item dapat dikatakan valid jika hasil uji validitas kurang dari 0,05, dan semua item pernyataan mencapai nilai sig kurang dari α . Karena nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X)	0,747	0,60	Reliabel
Efektivitas Program (Y)	0,845	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Program lebih besar dari 0,60, yang sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa data reliabel ($\text{Cronbach Alpha} > 0,60$). Hal ini berarti lolos uji reliabilitas untuk variabel Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Program.

3. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual	
N		87	
Normal Parameters^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,77959904
Most Extreme Differences	Std. Deviation		,093
	Positive		,093
	Negative		-,075
Test Statistic		,093	
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		,063	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d	Sig.		,063
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,057
		Upper Bound	,070

Menurut kriteria pengambilan keputusan, khususnya jika nilai Asymp.sig > 0,06, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengikuti distribusi yang terdistribusi secara normal; jika tidak, temuan uji normalitas menghasilkan nilai 0,063 ketika dihitung menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Dengan demikian, distribusi normal paling baik menggambarkan hasil penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)		-2,367	2,379	-,995	,323
	PARTISIPASI MASYARAKAT		,116	,059	,210	1,978 ,051

a. Dependent Variable : EFEKTIVITAS PROGRAM

Nilai > 0,05 diperoleh melalui uji heteroskedastisitas, yang menghasilkan nilai 0,051. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, sesuai dengan pengambilan keputusan, yaitu apabila nilainya lebih dari 0,05.

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, maka dapat ditarik kesimpulan.

5. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EFEKTIVITAS PROGRAM PASRTISIPASI MASYARAKAT	Between Groups	(Combined)	123,057	11	11,187	1,328	,226
		Linearity	90,170	1	90,170	10,70	,002
		Deviation from Linearity	32,887	10	3,289	,391	,947
	Within Groups		631,564	75	8,421		
	Total		754,621	86			

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat di Desa Mapan KB Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik memiliki hubungan yang linear dengan variabel Efektivitas Program Tribina, sesuai dengan hasil uji linearitas yang memperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar 0,947 atau nilai Deviation from Linearity > 0,05.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,012	4,514		6,205	<,001
	,379	,111	,346	3,396	,001
a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PROGRAM					

Fakta bahwa variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Program terlihat dari nilai yang diperoleh, yaitu nilai 0,001 atau $0,001 < 0,05$. Rumus berikut ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y' = a + bX$$

Y' : Efektivitas Program

b : Koefisien regresi

X : Partisipasi Masyarakat

Dari rumus di atas maka diperoleh persamaan regresi dan penjelasannya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX = 28,012 + 0,379 X$$

a. Nilai konstanta dari variabel Efektivitas Program sebesar 0,379 dan koefisien regresi X sebesar 0,379 yang berarti setiap kenaikan 1% nilai Partisipasi Masyarakat, maka nilai Efektivitas Program meningkat sebesar 0,379. Hal ini didasarkan pada variabel Y dan X dalam penelitian ini, dimana Y adalah Efektivitas Program dan X adalah Partisipasi Masyarakat. Persamaan regresi linier memiliki nilai konstanta sebesar 28,012 yang menunjukkan hubungan ini.

b. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat (X), variabel bebas,

berpengaruh positif terhadap Efektivitas Program (Y) karena koefisien regresi X, variabel bebas, adalah 0,379.

7. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	28,012	4,514			6,205	<,001
	PASRTISIPASI MASYARAKAT	,379	,111	,346	3,396	,001	
a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PROGRAM							

Dari hasil uji t diperoleh nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ atau nilai $T_{hitung} (3,396) > T_{tabel} (1,666)$. Sesuai dengan proses pengambilan keputusan, tepatnya ketika nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka variabel X yang bersifat independen memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel Y yang bersifat dependen. Pernyataan sebelumnya menunjukkan bahwa dalam Program Tribina di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara, variabel independen yaitu partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu efektivitas program.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346 ^a	,119	,109	2,796
a. Predictors: (Constant), PASRTISIPASI MASYARAKAT				
b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PROGRAM				

Dengan persentase sebesar 11,9%, dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-squared sebesar 0,119. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara, variabel Partisipasi Masyarakat (X) mempengaruhi variabel Efektivitas Program Tribina (Y) sebesar 11,9%, sedangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang variasi yang tersisa.

SIMPULAN

Dengan menggunakan SPSS versi 30 for Windows, kami melakukan analisis regresi linier sederhana dan uji T di Kampung KB Mapan, Desa Sungai Durait Tengah, Kecamatan Babirik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Program (b/koefisien regresi) sebesar 0,379, dan nilai Konstanta (a) sebesar 28,012. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Program.

- a. Jika $X = 0$ atau variabel Partisipasi Masyarakat tidak ada, yang dinyatakan dengan nilai Konstanta sebesar 28,012, maka nilai kerja variabel Efektivitas Program sebesar 0,379.
 - b. Dengan koefisien regresi X sebesar 0,379, maka dapat disimpulkan bahwa untuk setiap kenaikan 1% Partisipasi Masyarakat, maka Efektivitas Program akan naik sebesar 0,379. Berdasarkan persamaan yang diberikan, variabel Partisipasi Masyarakat (X) memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Program (Y) karena koefisien regresi liniernya sebesar 0,379 yang bernilai positif.
 - c. Berdasarkan hasil uji T, terlihat bahwa $T_{hitung} (3,396) > T_{tabel} (1,666)$ dan nilai $sig. 0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini diklasifikasikan sesuai dengan hipotesis H_a yang diterima, yang berarti bahwa Partisipasi Masyarakat (X) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Program.
2. Nilai R Squere pada penelitian ini sebesar 0,119 yang berarti variabel Partisipasi Masyarakat (X) mempengaruhi Efektivitas Program Tribina (Y) di Desa Mapan KB Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik sebesar 11,9%. Variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini kemungkinan besar menjelaskan variasi yang tersisa. Informasi ini diperoleh dari uji koefisien determinasi.

Berdasarkan temuan ini, penulis mengusulkan inisiatif yang dipimpin oleh masyarakat dan petugas untuk mencapai tujuan Program Tribina di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik. Berikut ini adalah rekomendasinya:

1. Masyarakat Desa Sungai Durait Tengah, yang merupakan penerima manfaat dari program ini, dengan harapan mereka akan merasa lebih terhubung dan antusias dengan inisiatif Tribinsa serta di harapkan masyarakat Desa Sungai Durait Tengah ikut berperan aktif dalam menjalankan kegiatan Program Tribina, memberikan saran, ide, dan masukan agar program berjalan dengan baik.
2. Untuk keperluan sosialisasi tentang tujuan dan manfaat Program Tribina, khususnya Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL), kepada aparat atau petugas pelaksana agar tetap bertanggung jawab dalam pelaksanaannya di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, D. (2018) *Penanggulangan Golput Dalam Penyelenggaraan Pemilu Legislatif dan Pilkada*. Medan: Lembaga Penulisan dan Penelitian Ilmiah AQLI.
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) ‘EEFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG’, *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Arpandi, A. (2024) ‘EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) ‘EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.

Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) ‘EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.

Budiman, A. and Souvia, B. (2023) ‘IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI’IYAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.

Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) ‘Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.

Hasbiyah, S. (2022) ‘IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU’, *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.

Hasbiyah, S. (2024) ‘IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.

Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) ‘PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) ‘Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) ‘PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Hadijah, N. (2020) “EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTASEMARANG.”

Indonesia (2009) “Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009.”

Mone, A. dan Mustari, N. (2021) *PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM INOVASI DESA BUDI DAYA JAMUR TIRAM DI DESA JENETAESA KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS.* Tersedia pada: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>.

Nova, M. et al. (2023) “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.”

Partisipasi, P. et al. (2023) “Participation On The Effectiveness Of Community-Based Sanitation Programs (Sanimas) In Tegal Sari Mandala Iii Sub-District, Medan Denai Sub-District,” *SAJJANA : Public Administration Review*, 01(01). Tersedia pada: <https://doi.org/10.26594/register.v6i1.idarticle>.

Qomariah, D.N. et al. (2020) *IMPLEMENTASI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB) GUNA MENDUKUNG KAPASITAS PENDIDIKAN ORANGTUA DALAM PENGASUHAN ANAK*, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*.

Sinambela, L. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono (2022) “Metode penelitian kuantitatif,” in. Bandung: Alfabeta.



Theresia, A. (2015) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.